

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Santri Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya

Ulfah Suhaili^{1*)}, Raihan Iskandar², Rizkan Abqa³

¹ Pimpinan Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Putri Pidie Jaya

*email: ulfahsuhaili9@gmail.com

² Dosen S2 Manajemen FEB Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen - Aceh

email: raihaniskandar@uniki.ac.id

² Dosen STIT Al Washliyah Aceh Tengah – Takengon

email: abqa.mutuah@yahoo.com

Article history

Received:

Dec 07, 2024

Accepted:

Dec 09, 2024

Published:

Dec 10, 2024

Page:

162 – 168

Keywords:

student learning
achievement, discipline,
motivation, learning
independence



© 2023

Oleh authors. *peusangan*
Almuslim Journal of Education
Management. Artikel ini bersifat
open access yang didis-
tribusikan di bawah syarat dan
ketentuan *Creative Commons*
Attribution-ShareAlike 4.0
International License

ABSTRACT: Student learning achievement is a necessity, to raise the status of the school and the success of teacher development in Islamic boarding schools. Many factors influence, but it is suspected that the dominant internal factors are discipline, learning motivation and student independence. This will be proven through research. This research is in the form of a survey using a questionnaire on 156 students in grades V and VI of Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya with a quantitative associative method. And data analysis using a path model. The results of the study found: 1) there is an influence of discipline, learning motivation and independence on student learning achievement both directly and indirectly, respectively by 47.71 percent, 37.57 percent and 37.06 percent. 2) Simultaneously, discipline, learning motivation and learning independence influence and contribute to learning achievement by 74,9 oersent. 3) there is a causal relationship between the variables of discipline, learning motivation and learning independence with a fairly close category.

ABSTRAK: Prestasi belajar santri suatu keniscayaan, untuk mengangkat derajat sekolah dan keberhasilan pembinaan para ustazah di dayah putri. Banyak faktor yang mempengaruhi, namun diasumsikan faktor internal yang dominan seperti kedisiplinan, motivasi dan kemandirian santri tersebut. Hal ini akan di buktikan melalui penelitian. Penelitian berupa survei menggunakan kuesioner terhadap 156 santri kelas V dan VI, Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya dengan metode asosiatif kuantitatif. Dan analisis data menggunakan model jalur. Hasilnya ditemukan:

1) adanya pengaruh kedisiplinan, motivasi dan kemandirian terhadap prestasi belajar santri, baik langsung dan tidak langsung masing-masing sebesar 47,71 persen, 37,57 persen dan 37,06 persen. 2) Secara simultan kedisiplinan, motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh dan kontribusinya terhadap prestasi belajar sebesar 74,9 persen. 3) terdapat hubungan kausal antar variabel kedisiplinan, motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan kategori cukup erat.

1. Pendahuluan

Dayah atau sekolah adalah tempat penyelenggaraan pendidikan formal dan non formal, yang berarti tempat mengembangkan generasi muda bangsa. Untuk mengembangkan generasi muda yang disiplin dan mandiri, maka perlu menumbuhkan kepatuhan dalam diri santri.

Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah adalah sebuah Lembaga yang berdiri tahun 2015 di Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Lembaga YPI ini dibawah pimpinan Tgk. H. Asbahani (yang dipanggil Abi Arongan). Menghadapi Era Globalisasi Modern, pada

tahun 2017 Abi Arongan mendirikan Sekolah Swasta SMP & SMA yang di peruntukan khusus bagi santri santri yang mondok.

Dalam dayah digembleng kedisiplinan, khususnya disiplin belajar bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat santri terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga santri akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal.

Mulyasa (2019), disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Dan santri yang sadar akan pentingnya belajar akan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya, disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri santri. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Dan hal ini sangat penting ditanamkan pada siswa (Djamarah 2018). Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri santri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman, 2017).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, menurut Yusuf (2019) karena faktor internal, seperti: (1) Faktor Fisik meliputi nutrisi, kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik, (2) Faktor Psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi: (1) Faktor Non-sosial meliputi keadaan udara sampai sarana dan prasarana atau fasilitas belajar, dan (2) Faktor Sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua). Penelitian Ridwansyah dan Mutiah (2015) dan Priskasari (2015) adanya pengaruh signifikans motivasi belajar di pesantren (dayah).

Sehubungan dengan faktor-faktor tersebut, guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Karena dari hasil pengamatan pada Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada sekitar beberapa santri yang tidak memperhatikan dan ribut sendiri di dalam kelas.

Dayah termasuk lembaga pendidikan Islam yang nonformal. Dayah sering disebut tradisional. Pendidikan di dayah sangat penting untuk membangun manajemen sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri. Kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Karena kemandirian belajar santri diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Jadi kemandirian sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri (Mudjiman, 2017).

Berdasarkan pengamatan di Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya diketahui bahwa kemandirian belajar masih rendah. Masih ada masalah dengan ini, antara lain: 1) santri tidak mampu mengatasi masalah belajarnya sendiri. 2) santri tidak mampu menyelesaikan tugasnya sendiri. 3) santri tidak mampu mengatur dirinya sendiri. Maka Kemandirian berkaitan dengan kebebasan sebagaimana O'Neill (2018) menyatakan bahwa "*autonomy is usually identified with individual independence*". Senagkan Santrock (2018) mengatakan kemandirian berkaitan dengan mengatur diri sendiri dan bebas.

Kemandirian yang merujuk pada kebebasan (*independence*) mengacu kepada kapasitas individu untuk memperlakukan diri sendiri. Steinberg (2017) mengungkapkan kemandirian adalah kemampuan individu dalam mengelola dirinya sendiri. Perihal tersebut, masih relevan melakukan kajian ilmiah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan prestasi santri atau siswa dayah sebagai Lembaga pembinaan akhlak dan pengetahuan.

2. Metode Penelitian

a. Metode dan Variabel Penelitian

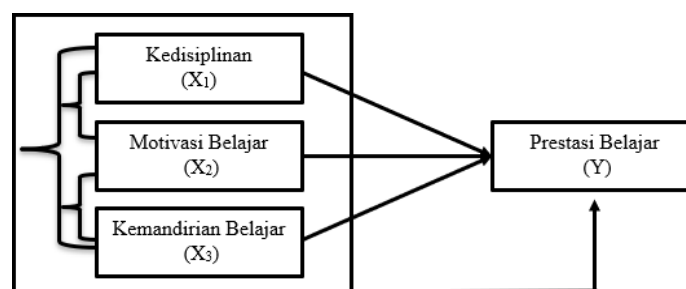
Menggunakan metode kuantitatif-asosiatif, dimana asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Data-data yang diperoleh melalui kuesioner terhadap seluruh santri sebanyak 156 di Dayah MDA kabupaten Pidie Jaya. Variabel penelitian yang dikaji dalam mempengaruhi prestasi belajar santri, dibatasi pada faktor, berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Kedisiplinan (Sumber: Mulyasa, 2019)	• Datang tepat waktu • Membiasakan mengikuti aturan • Tertib berpakaian • Menggunakan fasilitas dengan baik
Motivasi Belajar (Sumber: Sardiman, 2017)	• Menghargai dan menikmati aktivitas belajar • Senang memecahkan persoalan-persoalan dalam belajar • Tertarik untuk selalu belajar yang menunjukkan kepada arah yang positif • Senang melakukan hal-hal yang membimbingnya kepada sesuatu • Selalu menginginkan sesuatu yang sulit
Kemandirian (Sumber: Basri, 2016)	• Tingkat kesalahan • Kecepatan unjuk kerja • Tingkat ahli belajar • Tingkat retensi dari apa yang dipelajari
Prestasi Belajar (Sumber: Tulus, 2016).	• Dapat menjelaskan • Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri • Dapat memberikan contoh • Dapat menggunakan secara tepat • Dapat menguraikan • Dapat mengklasifikasikan /memilahmilah • Dapat menghubungkan • Dapat menyimpulkan Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) • Dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar

b. Alat Analisis

Analisis secara statistic dengan analisis jalur suatu metode yang mengkaji pengaruh atau efek langsung (*direct effect*) maupun tidak langsung (*undirect effect*) dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut (Marwan, dkk, 2023), dengan model strukturalnya:



Gambar 1. Model Struktural Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1). Akurasi dan keandalan Instrumen

Digunakan kuesioner dalam penjangkauan data, dan untuk meyakinkan perlu di uji akurasi dan keandalannya, melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasilnya, untuk variabel kedisiplinan yang diukur dari 8 butir pernyataan, dimana hasil uji validitas, dinyatakan valid dengan nilai rata-rata koefisien validitasnya 0,546, maka dinyatakan valid karena diatas batas minimum 0,300.

Demikian juga faktor motivasi belajar santri, diukur dengan 10 item pernyataan, diperoleh nilai rata-rata tingkat validitasnya 0,611. Untuk variabel kemandirian belajar diukur dari 8 butir pernyataan juga dinyatakan valid dengan nilai rata-rata koefisien validitasnya 0,521. Dan variabel prestasi belajar santri dengan menggunakan 10 butir, hasilnya valid dengan rata-rata validitasnya 0,458.

Pengujian keandalan atau reliabilitasnya berdasarkan nilai *Cronbach Alpha* (α) yang diperoleh dengan syarat diatas 0,60. Hasilnya dinyatakan reliable, berikut ini:

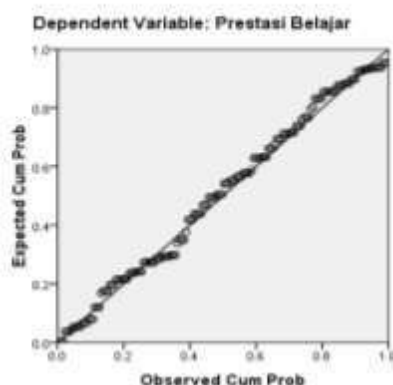
Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Kedisiplinan	0,768	8	Reliabilitas tinggi
Motivasi Belajar	0,777	10	Reliabilitas tinggi
Kemandirian Belajar	0,624	8	Reliabilitas sedang
Prestasi Belajar Siswa	0,885	10	Reliabilitas tinggi

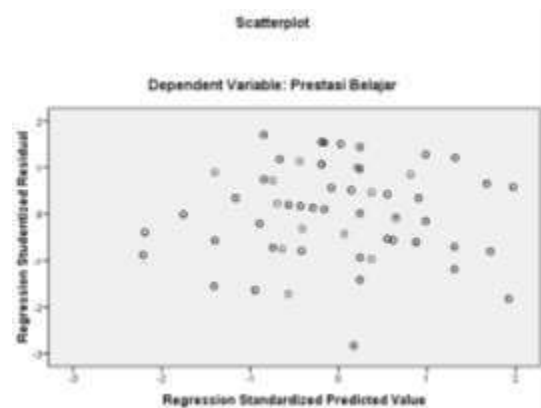
2). Uji Asumsi Klasik Model Analisis Jalur

Analisis dengan pemodelan secara statistik inferensial. Yang mensyaratkan dipenuhi asumsi dasar, yakni normalitas, heterosidastisitas, multikolinieritas serta linieritas. Untuk uji normalitas digunakan uji plot kurva normal berikut;

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Dan hasil uji multikolinieritas diperoleh berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Jalur	Kedisiplinan	.294	3.402
	Motivasi Belajar	.466	2.147
	Kemandirian Belajar	.312	3.201

Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai tolerance semua diatas 0,10 dan VIF uji dibawah 10,00 sehingga dinyatakan asumsi Multikolinieritas dinyatakan dicapai yakni tidak terjadi gangguan Multikolinieritas.

3). Uji Model Jalur

Data penelitian terhadap 156 orang siswa pada Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya dengan instrument yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Model analisis dengan analisi jalur yang menentukan pengaruh variabel kedisiplinan, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa yang hasil uji model dihasilkan berikut (Uji-F).

Tabel 3. Uji Model Analisis Secara Simultan

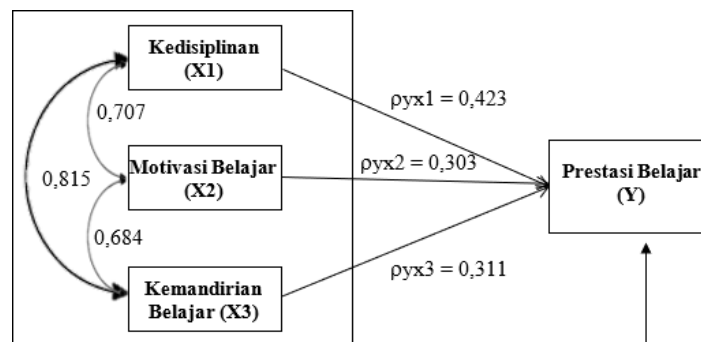
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jalut Regression	35.030	3	11.677	12.618	.000
Residual	677.867	152	4.460		
Total	712.897	155			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Kedisiplinan, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 12,618 sementara nilai F_{tabel} untuk jumlah responden sebanyak 156 orang pada tingkat signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 2,43. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti bahwa variabel kedisiplinan, motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar santri/siswa.

Dan hasil pengolahan data, diperoleh model strukturalnya berikut ini:



Gambar 4. Hasil model Jalur Penelitian

b. Pembahasan

1). Analisis Prestasi belajar dari faktor Kedisiplinan

Besarnya pengaruh langsung kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri/siswa, dengan besaran koefisien jalur ($\rho_{yx1} = 0,423$), diperoleh 17,89%. Besarnya pengaruh tidak langsung yang berhubungan kausal dengan variabel lain dinyatakan:

Pengaruh kedisiplinan melalui motivasi belajar adalah $(0,423)(0,707)(0,303) \times 100\% = 14,33\%$. Dan pengaruh kedisiplinan melalui kemandirian belajar sebesar $(0,423)(0,815)(0,311) \times 100\% = 15,49\%$. Sehingga besarnya pengaruh total kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa, yakni : $17,89\% + 14,33\% + 15,49\%$ sebesar 47,71%

2). Analisis Prestasi belajar dari faktor Motivasi Belajar

Besarnya pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan besaran koefisien jalur ($\rho_{yx2} = 0,303$), adalah 9,18%. Besarnya pengaruh tak langsung yang berhubungan kausal dengan variabel lain dinyatakan:

Pengaruh motivasi belajar melalui kedisiplinan adalah $(0,303)(0,684)(0,423) \times 100\% = 14,1\%$. Dan pengaruh motivasi belajar melalui kemandirian belajar $(0,303)(0,815)(0,311) \times 100\% = 14,29\%$. Sehingga besarnya pengaruh total motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 37,57%

3). Analisis Prestasi belajar dari faktor Kemandirian Belajar

Besarnya pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan besaran koefisien jalur ($\rho_{yx3} = 0,311$), adalah: $(0,311)^2 \times 100\% = 9,67\%$. Besarnya pengaruh tak langsung kemandirian belajar yang berhubungan dengan variable lain dinyatakan:

Pengaruh kemandirian belajar melalui kedisiplinan adalah $(0,311)(0,684)(0,423) \times 100\% = 14,18\%$. Dan pengaruh kemandirian belajar melalui motivasi belajar adalah $(0,311)(0,707)(0,303) \times 100\% = 13,21\%$. Sehingga besarnya pengaruh total kemandirian belajar sebesar 37,06%.

- 4). Juga dapat diungkap keratan hubungan dan kotribusi pengarnya melalui analisis koefisien korelasi dan determinasi diperoleh berikut:

Tabel 4. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Jalur	.822 ^a	.749	.030	2.112

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Kedisiplinan, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar Santri/Siswa

Hasil analisis koefisien korelasi, simultans kedisiplinan, motivasi belajar dan kemandirian belajar berkorelasi erat terhadap prestasi belajar santri/siswa derajat hubungannya sebesar 0,822. Sehingga nilai koefisien determinasi sebesar 0,749 menjelaskan prestasi belajar santri sebesar 74,9 persen dari konstribusi faktor kedisiplinan, motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa pada Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya.

Dalam Al-Qur'an yang merupakan sumber utama nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dalam agama Islam. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan kedisiplinan, antara lain: Surah Al-Ashr ayat 1-3 dan Surah an-Nisâ ayat 59, "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu". Yang intinya kedisiplinan belajar adalah sikap patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku selama proses belajar.

Dan juga motivasi belajar (menuntut ilmu) bagi setiap penuntut ilmu memang dibutuhkan, bahkan begitu banyak ayat-ayat Al-quran dan Hadits yang memberikan pemahaman tentang manfaat menuntut ilmu dan perintah yang menganjurkan untuk belajar. Dalam Al-Quran terdapat surah Al-Mujadalah ayat 11 terkandung nilai motivasi dalam belajar sehingga bisa dijadikan dalil dalam pembelajaran serta menambah motivasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Serta kemandirian belajar, sudah diajarkan dalam agama, seperti dalam Alquran terdapat isyarat tentang kemandirian belajar, yaitu tepatnya pada surah Ar-Ra'du/13: 11 yang menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sampai mereka sendiri yang merubahnya.

Penelitian Musrizal et al. (2024) juga mendukung penelitian dimana temuannya terdapat pengaruh yang meyakinkan dari implementasi platform merdeka mengajardan disiplin, baik secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh disiplin kerja secara bersamaan kontribusi kedua faktor cukup tinggi terhadap perubahan hasil belajar siswa.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis regresi, maka disimpulkan berikut ini:

- Prestasi belajar dipengaruhi faktor Kedisiplinan, secara langsung sebesar 17,89%. Dan pengaruh tidak langsung yang berhubungan kausal dengan variabel motivasi belajar sebesar 14,33%. Melalui kemandirian belajar sebesar 15,49%. Sehingga besarnya pengaruh total kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa, sebesar 47,71%
- Prestasi belajar dipengaruhi faktor Motivasi Belajar, secara langsung sebesar 9,18%. Dan pengaruh tidak langsung melalui kedisiplinan sebesar 14,1% dan melalui kemandirian belajar sebesar 14,29%. Sehingga besarnya pengaruh total motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 37,57% .
- Prestasi belajar dipengaruhi faktor Kemandirian Belajar, secara langsung sebesar 9,67%. Dan tidak langsung melalui kedisiplinan sebesar 14,18%, dan melalui motivasi belajar sebesar 13,21%. Sehingga besarnya pengaruh total kemandirian belajar sebesar 37,06%.
- Kontribusi secara simultan kedisiplinan, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar santri Dayah Misbahudh Dhulam Al-Aziziyah Lueng Putu Pidie Jaya sebesar 74,9%.

Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Arfandi, K. (2021, Juli). Guru sebagai model dan teladan dalam meningkatkan moralitas siswa. *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 6, 4.

- Djamarah S. Bahri (2018). *Psikologi Pendidikan*. ed Rev. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marwan, Konadi, W., Kamaruddin, Sufi, I., & Akmal, Y. (2023). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25* (Azhari (ed.); Kedua). Medan: CV. Media Kreasi Group.
- Mudjiman, H. (2007). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa (2019). *Menjadi Guru Profesional "Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan"*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musrizal, M., Mindawati, M., Yusuf, M., Purnamasari, P., & Dodi, I. (2024). Pengaruh Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa MTS Dayah Misbahul Ulum Paloh Kota Lhokseumawe. *Peusangan*, 2(1), 109–115. <https://doi.org/10.51179/psg.v2i1.2613>
- Purbianto dan Rustiana (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*. 7(1), 341-361
- Ridwansyah dan Mutiah D. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren. *Journal Tazkiya of Psychology*, 20, 177.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology*. In *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Higher Education, New Jersey
- Steinberg, L. (2017). *Adolescence* (Eleventh Edition). New York: McGraw-Hill Education.
- Tambunan, Tulus (2016). *Pembangunan Indonesia*, Jakarta: LP3ES.
- Yusuf Syahril (2019). Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Gugus V Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 8-14.